RENCANA KERJA TAHUNAN

BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN JAWA TENGAH

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia (BARANTIN) Tahun 2023-2024 pada tahun 2023, BKHIT Jawa Tengah telah menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) TA. 2024.

BKHIT Jawa Tengah akan meningkatkan peran guna melakukan pencegahan gangguan terhadap ketahanan pangan melalui perlindungan kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK).

Sehubungan dengan hal tersebut, BKHIT Jawa Tengah telah melakukan review Rencana Kinerja Tahunan (RKT) TA. 2024 yang berdasarkan dari Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia 2023 - 2024 dengan menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan, serta anggaran yang diperlukan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) TA. 2024.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) TA. 2024 BKHIT Jawa Tengah ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan BKHIT Jawa Tengah. Diharapkan pembangunan perkarantina dapat meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Semarang, 7 Februari 2024

Kepala Balai,

Sokhib

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang diresmikan tahun 2015, Karantina Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam perdagangan komoditas pertanian, yaitu tuntutan untuk memenuhi aturan perdagangan terkait *Trade Facilitation* semakin meningkat. Beriringan dengan globalisasi, reformasi dan perkembangan teknologi informasi serta teknologi transportasi, menyebabkan masyarakat dunia semakin mudah mengakses informasi. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi karantina hewan dan tumbuhan diantaranya pergerakan dan frekuensi perpindahan media pembawa Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Penyakit Tumbuhan Karantina (OPTK) akan semakin cepat dan intensif yang pada akhirnya meningkatkan resiko di dalam negeri.

Tantangan tersebut yang akan dijawab oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah dengan Rencana Kinerja Tahunan TA. 2024 yang baik dan tentunya terintegrasi secara nasional. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah berjalan sesuai dengan rel yang sudah direncanakan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah salah satu wujud teknis dari visi, misi dan Strategi Badan Karantina Indonesia.

Agar tujuan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan tercapai sesuai dengan harapan pemberi kewenangan, kebutuhan masyarakat, dan untuk memenuhi kewajiban penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dibidang Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan di Provinsi Jawa Tengah, maka dibuatlah sebuah dokumen perencanaan yaitu Rencana Kerja (performance plan) tahunan sebagai rincian rencana operasional dari Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah

Dokumen Rencana Kerja (performance plan) tahunan ini akan menjadi pedoman dalam :

1. Penyusunan rencana Kerja dan Anggaran (workplan dan budget);
2. Penyusunan penetapan kinerja (Performance agreement);
3. Pelaksanaan tugas, pelaporan dan pengendalian kegiatan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah; dan
4. Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah

B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan ini disusun sebagai wujud capaian pelaksanaan layanan kegiatan perkarantinaaan serta pengawasan keamanan hayati di wilayah layanan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah, sedang tujuan dari penyusunan Rencana Kinerja tahunan ini adalah untuk memberi informasi tertulis analisa kegiatan yang dihasilkan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah pada tahun anggaran .

Informasi Kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah selama 2024 dapat digunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam rangka pengambilan keputusan ke depan baik tingkat Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah maupun dilingkup Badan Karantina Indonesia.

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah tahun 2024 adalah :

- a. Tersusunnya Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah
- b. Tersedianya dokumen pengusulan program dan kegiatan serta anggaran TA. 2024

D. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah tahun 2024 adalah :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- d. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- h. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Visi

Mewujudkan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat Untuk Mewujudkan Jawa Tengah yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong

B. Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, terdapat 7 misi pemerintahan Presiden Joko Widodo, yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan dan demokratis berlandaskan Negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai Negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia, maka Misi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah, yaitu:

1. Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan

Karantina (OPTK)

2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan
3. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian
4. Memperkuat kemitraan perkarantinaan
5. Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik .

C. Tujuan

- a. Terjaganya sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan HPHK, HPIK dan OPTK
- b. Terjaminnya keamanan produk pertanian yang berasal dari hewan dan tumbuhan
- c. Pengendalian importasi dan percepatan eksportasi melalui pencegahan masuk dan keluarnya media HPHK, HPIK dan OPTK
- d. Memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan
- e. Mewujudkan pelayanan prima

D. Sasaran

Dalam mewujudkan visi dan misi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah, perlu menentukan sasaran yang dicapai, sebagai berikut:

1. Terwujudnya cegah tangkal HPHK dan OPTK terhadap lalu lintas komoditas ekspor, Impor dan Domestik.
2. Peningkatan kualitas pelayanan pemeriksaan komoditas ekspor, Impor dan Domestik.
3. Terwujudnya peta daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK
4. Terciptanya SDM yang terampil dan Amanah
5. Pelayanan sertifikasi karantina Tumbuhan yang cepat, tepat dan simpatik.
6. Adanya kesatuan peran serta masyarakat dalam kegiatan karantina pertanian.

E. Kebijakan

Untuk mewujudkan sasaran tersebut, maka Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah menetapkan Kebijakan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pelayanan dan manajemen operasional dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi karantina pertanian
2. Peningkatan sarana dan prasarana
3. Peningkatan komitmen dalam pelaksanaan tindakan karantina pertanian
4. Peningkatan dan mengoptimalkan fungsi laboratorium untuk mendeteksi HPHK, HPIK dan OPTK.

BAB III

PROGRAM DAN KEGIATAN

Sejalan dengan kebijakan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah, maka pembangunan Karantina Jawa Tengah dititikberatkan pada peningkatan kualitas pelayanan, pengawasan keamanan hayati nabati dan akuntabilitas publik yang ditempuh melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia ke arah yang lebih professional. Adapun program dan kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

A. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

1. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

a. Sarana Karantina

- Sarana Lab dan Teknis Lapangan

Pengadaan freezer box dan quarantine bin

2. Sertifikasi Produk

a. Hasil Pemantauan

- Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK, Keamanan pangan dan pakan
- Pencegahan dan mitigasi risiko penyebaran HPHK, HPIK dan OPTK, pangan tidak aman

b. Sertifikasi Kesehatan / Karantina

- Koordinasi
- Tindakan karantina
- Penerapan Sistem Keterlusuran
- Sosialisasi perkarantinaaan

3. Pengawasan dan Pengendalian Produk

a. Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina

- Koordinasi
- Sosialisasi penegakan hukum perkarantinaan
- Pengawasan dan penindakan
- Inhouse training dan magang

B. Program Dukungan Manajemen

a. Layanan Dukungan Manajemen Internal

- Layanan BMN
Pengelolaan BMN
- Layanan hubungan masyarakat dan informasi
Informasi dan publikasi kehumasan
- Layanan organisasi dan tata kelola internal
Layanan organisasi dan tata kelola
- Layanan umum
Pengelolaan pengadaan barang dan jasa
Layanan ketatausahaan dan rumah tangga
- Layanan perkantoran
Gaji dan tunjangan
Operasional dan pemeliharaan kantor

b. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

- Layanan sarana internal
Pengadaan fasilitas kantor berupa meubelair

Pengadaan alat pengolah data berupa PC, Printer dan UPS

c. Layanan Manajemen SDM Internal

- Layanan Manajemen SDM

Pengelolaan administrasi kepegawaian

d. Layanan Manajemen Kinerja Internal

- Layanan Perencanaan dan Penganggaran

Perencanaan program dan kegiatan Badan Karantina Indonesia

Perencanaan anggaran Badan Karantina Indonesia

- Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Penyusunan laporan kinerja dan kegiatan

Pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan

- Layanan Manajemen Keuangan

Pengelolaan verifikasi keuangan

Pengelolaan akuntansi dan pelaporan

Pengelolaan penerimaan negara

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah TA. 2024 ini mengacu pada Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah yang mengacu pula pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005- 2025, Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia, visi dan misi Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin, serta program kerja Kabinet Kerja masa bakti 2019-2024.

Keberhasilan pelaksanaan kinerja tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah TA. 2024 memerlukan adanya dukungan dan kerjasama antar instansi terkait, serta partisipasi masyarakat. Komitmen dan kerja keras dari pimpinan dan seluruh pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Tengah, serta sinergitas dengan semua pihak terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan harapan untuk menjadikan pembangunan karantina hewan dan tumbuhan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat.

LAMPIRAN

Target IKU 2024 BKHIT JAWA TENGAH

Program Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan,IkanTumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	27525 Sertifikat
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	25356 Sertifikat
2.Terealisasinya ketertiban masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan,Ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	60 Dokumen
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina permohonan registrasi pihak lain	60 Dokumen
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3.Terwujudnya Layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4.Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Tengah	81 Nilai
5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

Rencana Aksi

Unit Kerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan
Jawa Tengah

No	Indikator Kinerja				Polarisasi	Target	Satuan	
1	01.1 - Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti				Maximize	3	Jenis	
	Target Tahunan	3	Jenis					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		347.054.000	1	KEGIATAN	10%	15%	30%	45%
		19.904.000	1	LAPORAN	25%	15%	20%	40%
		190.394.000	1	KEGIATAN	20%	25%	25%	30%
		23.522.000	1	KEGIATAN	25%	30%	25%	20%
		190.000.000	1	KEGIATAN	10%	15%	20%	55%
		17.700.000	1	KEGIATAN	15%	20%	30%	35%
		1.406.550.000	1	KEGIATAN	15%	25%	25%	35%
		120.000.000	1	KEGIATAN	20%	30%	15%	35%
		35.010.000	1	KEGIATAN	10%	20%	25%	45%
2	01.2 - Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti				Maximize	3	Jenis	
	Target Tahunan	3	Jenis					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		347.054.000	1	KEGIATAN	20%	25%	30%	25%
		19.904.000	1	KEGIATAN	10%	15%	25%	50%
		190.394.000	1	KEGIATAN	20%	30%	25%	25%
		23.522.000	1	KEGIATAN	10%	25%	25%	40%
		190.000.000	1	KEGIATAN	15%	15%	40%	30%
		17.700.000	1	KEGIATAN	10%	15%	20%	55%
		1.406.550.000	1	KEGIATAN	20%	30%	25%	25%
		120.000.000	1	KEGIATAN	10%	10%	35%	45%
		35.010.000	1	KEGIATAN	10%	15%	25%	50%
3	01.3 - Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan				Maximize	27.525	Sertifikat	
	Target Tahunan	27.525	Sertifikat					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		9.560.000	2	KEGIATAN	10%	15%	30%	45%
4	01.4 - Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina				Maximize	25.356	Sertifikat	
	Target Tahunan	25.356	Sertifikat					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		347.054.000	1	KEGIATAN	25%	30%	25%	20%
		7.000.000	1	TAHUNAN	10%	20%	30%	40%

		19.904.000	1	KEGIATAN	25%	25%	30%	20%
		190.394.000	1	TAHUNAN	20%	35%	20%	25%
		23.522.000	1	TAHUNAN	15%	25%	25%	35%
		190.000.000	1	TAHUNAN	20%	30%	25%	25%
		6.000.000	2	KEGIATAN	10%	10%	30%	50%
5	02.1 - Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)				Maximize	60	Dokumen	
	Target Tahunan	60	Dokumen					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		9.310.000	1	OP	25%	25%	30%	20%
		2.380.000	1	PAKET	25%	25%	30%	20%
		35.010.000	270	OP	25%	30%	25%	20%
		23.871.000	45	OP	20%	30%	25%	25%
		4.554.000	1	OP	20%	30%	25%	25%
		70.250.000	114	OP	25%	30%	25%	20%
6	02.2 - Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)				Maximize	60	Dokumen	
	Target Tahunan	60	Dokumen					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		36.000.000	45	OP	25%	30%	20%	25%
7	02.3 - Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)				Maximize	0	Dokumen	
	Target Tahunan	0	Dokumen					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		347.054.000	1	KEGIATAN	25%	30%	25%	20%
		7.000.000	27	OP	10%	15%	25%	50%
		9.560.000	36	OP	25%	25%	30%	20%
		19.904.000	14	OP	25%	35%	20%	20%
8	03.1 - Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat				Maximize	3	Publikasi	
	Target Tahunan	3	Publikasi					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		32.290.000	1	Kegiatan	25%	25%	30%	20%
		6.250.000	8	Kegiatan	20%	30%	30%	20%
9	03.2 - Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)				Maximize	81	Nilai	
	Target Tahunan	81	Nilai					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		605.000	1	TAHUN	10%	10%	30%	50%
10	04.1 - Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Tengah				Maximize	81	Nilai	
	Target Tahunan	81	Nilai					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		690.724.000	1	TAHUN	25%	20%	20%	35%
		605.000	1	TAHUNAN	25%	30%	25%	20%

		16.492.000	1	TAHUN	25%	25%	30%	20%
11	05.1 - Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah					Maximize	81	Nilai
	Target Tahunan	81	Nilai					
	Rencana Aksi	Pagu	Volume	Satuan	TW-1	TW-2	TW-3	TW-4
		20.000.000	1	TAHUN	25%	25%	20%	30%
		25.000.000	1	TAHUN	25%	20%	30%	25%
		16.644.000	1	TAHUN	20%	25%	30%	25%
		15.916.000	1	TAHUN	10%	10%	25%	55%
		77.895.000	1	TAHUN	15%	15%	30%	40%